

P-ISSN  
E-ISSN

**Jurnal Ilmiah Mahasiswa**  
Volume 1, Nomor 1, Juni 2020



## **TINGKAT PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN GURU PJOK TENTANG MEDIA PEMBELAJARAN DI SMA SE-KOTA BANDA ACEH**

**Aditya Saputra, Zikrul Rahmat dan Irfandi**  
Program Studi Pendidikan Jasmani  
STKIP Bina Bangsa Getsempena

### **ABSTRAK**

Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tentu juga akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran. Maka dari itu tentu sangatlah penting untuk dimanfaatkan oleh para guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Jasmani agar sumber daya manusia menjadi lebih meningkat, baik dalam ranah kognitif, psikomotorik, maupun afektif. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana tingkat pengetahuan dan pemahaman guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tentang media pembelajaran di Sekolah Menengah Atas se-Kota Banda Aceh". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: "Tingkat pengetahuan dan pemahaman guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tentang media pembelajaran di Sekolah Menengah Atas se-Kota Banda Aceh". Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan metode survey. Populasi dalam penelitian ini seluruh guru PJOK di Menengah Atas se-Kota Banda Aceh yang berjumlah 43 guru. Adapun teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*, jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 12 guru PJOK. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Teknik analisis data yang digunakan dengan menghitung nilai rata-rata dan menghitung persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat penulis simpulkan tingkat pengetahuan dan pemahaman guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tentang media pembelajaran di sekolah menengah atas se-Kota Banda Aceh berada pada kategori **Tinggi** dengan persentase (79,33%).

**Kata Kunci:** Tingkat Pengetahuan dan Pemahaman, Guru PJOK, Media Pembelajaran, PJOK

## ABSTRACT

*The use of learning media at the learning orientation stage of Physical Education, Sports and Health will certainly also greatly help the effectiveness of the learning process and delivery of messages and lesson content. Therefore, of course, it is very important to be used by Physical Education and Health teachers in the Physical Education learning process to continue to improve the quality of Physical Education learning so that human resources become more improved, both in the cognitive, psychomotor, and affective domains. The formulation of the problem in this research is: "How is the level of knowledge and understanding of teachers of Physical Education, Sports and Health about learning media in high school in Banda Aceh City". This study aims to determine: The level of knowledge and understanding of teachers of Physical Education, Sports and Health about learning media in senior high schools throughout Banda Aceh. This research approach is qualitative with survey method. The population in this study were all PJOK teachers in senior high schools throughout Banda Aceh, amounting to 43 teachers. The sampling technique is purposive sampling, so the sample in this study amounted to 12 PJOK teachers. The data collection technique used is a questionnaire. The data analysis technique used is to calculate the average value and calculate the percentage. Based on the results of the research and discussion, the authors conclude that the level of knowledge and understanding of sports and health physical education teachers about learning media in senior high schools throughout Banda Aceh is in the High category with a percentage (79.33%).*

**Keywords:** *Level of Knowledge and Understanding, PJOK Teachers, Learning Media, PJOK*

## PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan yang dimana dalam proses pelaksanaannya memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neomakuler, preseptual, kognitif, dan emosional dalam kerangka sistem pendidikan nasional (Depdiknas, 2003: 5-6). Suatu proses pembelajaran pada satuan pendidikan haruslah diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif agar tercapai tujuan pembelajaran yang efektif dan optimal. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 40 ayat 2A: "Pendidikan dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis.

Interaksi yang terjadi selama proses belajar dipengaruhi oleh lingkungannya, yang antara lain terdiri atas murid, guru, petugas perpustakaan, kepala sekolah, bahan atau materi pelajaran (buku, modul, majalah, rekaman video atau audio dan sejenisnya), dan berbagai sumber belajar dan fasilitas (Azhar Arsyad, 2004: 1). Seorang guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan atau disingkat PJOK, merupakan salah satu unsur faktor penentu dalam keberhasilan proses pembelajaran Pendidikan Jasmani. Meski

demikian tetap harus didukung oleh unsur-unsur yang lain.

Di era globalisasi, modern dan teknologi tinggi ini setiap manusia dapat melakukan sesuatu dengan cepat, bermakna, kreatif, dan inovatif. Sejalan dengan hal tersebut maka tidak bisa dipungkiri bahwa teknologi multimedia mampu memberi kesan yang besar dalam bidang media pembelajaran karena dapat mengintegrasikan teks, grafik, animasi, audio, dan video. Multimedia telah mengarahkan proses pengajaran dan pembelajaran ke arah yang lebih dinamik. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa (Oemar Hamalik, 1982: 30).

## **METODE PENELITIAN**

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **Populasi**

Populasi adalah suatu kesatuan objek atau subjek pada wilayah dan waktu tertentu dengan kualitas tertentu yang akan diamati. Menurut Sugiyono (2017: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan.

Berdasarkan uraian diatas maka yang menjadi populasi pada penelitian yaitu seluruh guru PJOK di Sekolah Menengah Atas se-Kota Banda Aceh, adapun populasi penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Menengah Atas se-Kota Banda Aceh

NO	SEKOLAH	JUMLAH GURU PENJASORKES	
		PNS	NONPNS
1	SMA Negeri 1 Banda Aceh	3	-
2	SMA Negeri 2 Banda Aceh	2	1
3	SMA Negeri 3 Banda Aceh	3	-
4	SMA Negeri 4 Banda Aceh	2	1
5	SMA Negeri 5 Banda Aceh	3	-

6	SMA Negeri 6 Banda Aceh	2	2
7	SMA Negeri 7 Banda Aceh	2	1
8	SMA Negeri 8 Banda Aceh	2	2
9	SMA Negeri 9 Banda Aceh	3	-
10	SMA Negeri 10 Banda Aceh	2	-
11	SMA Negeri 11 Banda Aceh	3	2
12	SMA Negeri 12 Banda Aceh	2	1
13	SMA Negeri 13 Banda Aceh	1	-
14	SMA Negeri 14 Iskandar Muda	1	-
15	SMA Negeri 15 Adidarma	1	-
16	SMA Negeri 16 Banda Aceh	1	-
	<b>TOTAL</b>	<b>33</b>	<b>10</b>
		<b>43</b>	

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Aceh (2019).

### **Sampel**

Sampel adalah bagian kecil dari populasi yang dapat mewakili seluruh kelompok yang ada dalam populasi penelitian. Menurut Sugiyono (2017: 81) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel oleh peneliti berdasarkan kriteria ataupun pertimbangan tertentu. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2017:218) bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu.

Berdasarkan pendapat diatas maka pertimbangan dan alasan pengambilan sampel dalam penelitian yaitu: a). Guru yang mengajar pada kelas X, b) Guru yang berstatus PNS, dan c). Guru yang sudah bersertifikasi. Adapun yang menjadi sampel dalam adalah 12 guru PJOK yang berada di kota Banda Aceh.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Mengumpulkan data merupakan kegiatan penting dalam suatu penelitian. Sugiyono (2017: 137) teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagi setting berbagai sumber dan berbagai cara, bila settingnya dapat dilihat maka dapat dikumpulkan secara ilmiah.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden yaitu guru PJOK di SMA Negeri se-Kota Banda Aceh untuk menjawab sesuai dengan keadaan masing-masing responden. Cara yang digunakan dalam pengumpulan data dengan memberikan tes pengetahuan. Kemudian cara pemberian skor dalam penelitian ini adalah dengan cara: Jika responden menjawab benar maka diberi nilai 1 dan jika responden menjawab salah maka diberi nilai 0.

Adapun kisi-kisi instrumennya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket tingkat pengetahuan dan pemahaman guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tentang media pembelajaran di Sekolah Menengah Atas se-Kota Banda Aceh.

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
Pengetahuan dan Pemahaman Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tentang Media Pembelajaran	Hakikat/pengertian media pembelajaran	1, 2, 3, 4, 5	5
	Jenis/karakteristik media pembelajaran	6,7,8,9	4
	Media berbasis visual	10,11,12,13	4
	Media berbasis audio	14,15,16,17	4
	Media berbasis visual-audio	18,19,20,21	4
	Media berbasis komputer	22,23,24,25	4
<b>JUMLAH</b>			<b>25</b>

**Sumber:** Sukiman (2012: 85-225).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Penyajian data dalam bentuk tabel dan paparan bertujuan untuk menjelaskan setiap hasil penelitian mengenai tingkat pengetahuan dan pemahaman guru PJOK

tentang media pembelajaran di SMA se-Kota Banda Aceh, yang telah dianalisa oleh peneliti sehingga kedepan dapat memudahkan pembaca dalam menalaah hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Sebelum dilakukan pemaparan dalam bentuk tabel berikut akan dipaparkan hasil rekapitulasi dari jawaban angket yang diberikan kepada guru PJOK SMA se-Kota Banda Aceh, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Hasil Rekaputilasi Jawaban Angket Guru PJOK SMA se-Kota Banda Aceh.

No	Nama	Jawaban		Jumlah	Ket
		Benar	Salah		
1	MI	19	6	25	
2	MH	19	6	25	
3	MY	11	14	25	
4	SW	18	7	25	
5	GW	21	4	25	
6	RS	17	8	25	
7	SD	20	5	25	
8	MA	25	0	25	
9	MM	25	0	25	
10	NT	25	0	25	
11	AW	19	6	25	
12	SY	19	6	25	
<b>Total</b>		<b>238</b>	<b>62</b>	<b>300</b>	
		<b>(79,33)</b>	<b>(20,67)</b>	<b>(100%)</b>	

Sumber: Pengolahan data, 2019.

### Analisis Hasil Angket

Adapun hasil analisis persentase dari jawaban angket yang telah diberikan kepada guru PJOK SMA se-Kota Banda Aceh, yang akan ditampilkan pada tabel-tabel berikut ini.

#### 1. Kata media berasal dari bahasa latin "*medius*" yang secara harfiah berarti?

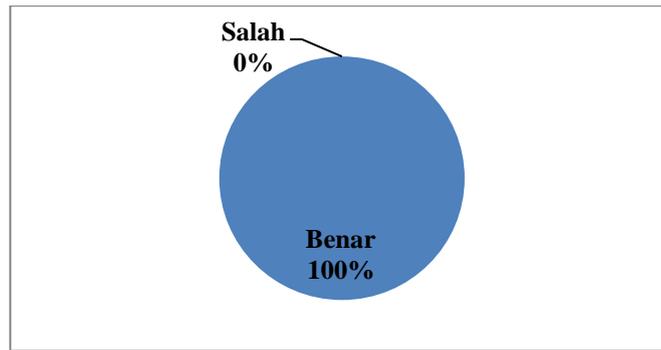
Hasil pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan angket, maka diperoleh jawaban dari guru PJOK SMA se-Kota Banda Aceh terhadap pertanyaan No. 1 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Jawaban Pertanyaan No. 1

Pilihan	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Ket
a	Penengah	0	0 %	
b	Pengantar	12	100 %	
c	Penjemput	0	0 %	
d	Penghambat	0	0 %	
Jumlah		12	100 %	

Sumber: Pengolahan data, 2019.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa tidak ada guru (0 %) yang memberi jawaban penengah, 12 guru (100 %) yang memberi jawaban pengantar, tidak ada guru (0 %) yang memberi jawaban pejemput dan tidak ada guru (0 %) yang memberi jawaban penghambat. Dengan demikian, berdasarkan data responden tersebut maka dapat disimpulkan bahwa 12 guru (100 %) yang dapat menjawab dengan benar dan 0 guru (0 %) yang menjawab salah.



Grafik 4.1 Pensitive jawaban No.1

## 2. Media pembelajaran secara umum merupakan?

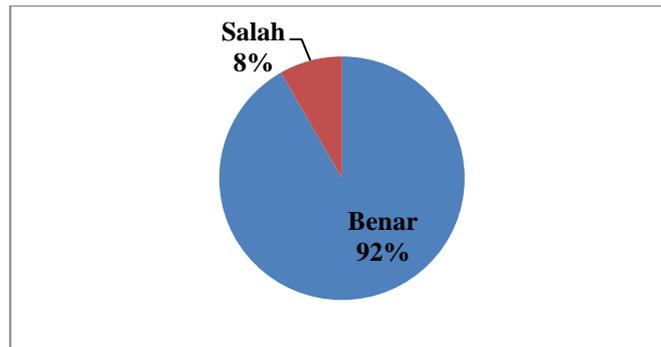
Hasil pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan angket, maka diperoleh jawaban dari guru PJOK SMA se-Kota Banda Aceh terhadap pertanyaan No. 2 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Jawaban Pertanyaan No. 2

Pilihan	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Ket
a	Hiburan untuk siswa	0	0 %	
b	Alat ukur hasil proses belajar-mengajar	1	8,3 %	
c	Mainan siswa	0	0 %	
d	Alat bantu proses belajar-mengajar	11	91,7 %	
Jumlah		12	100 %	

Sumber: Pengolahan data, 2019.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa tidak ada guru (0 %) yang memberi jawaban hiburan untuk siswa, 1 guru (8,3 %) yang memberi jawaban alat ukur hasil proses belajar-mengajar, tidak ada guru (0 %) yang memberi jawaban mainan siswa dan 11 guru (91,7 %) yang memberi jawaban alat bantu proses belajar-mengajar. Dengan demikian, berdasarkan data responden tersebut maka dapat disimpulkan bahwa 11 guru (91,7 %) yang dapat menjawab dengan benar dan 1 guru (8,3 %) yang menjawab salah.



Grafik 4.2 Persentase jawaban No.2

### 3. Yang tidak termasuk dalam media pembelajaran adalah ?

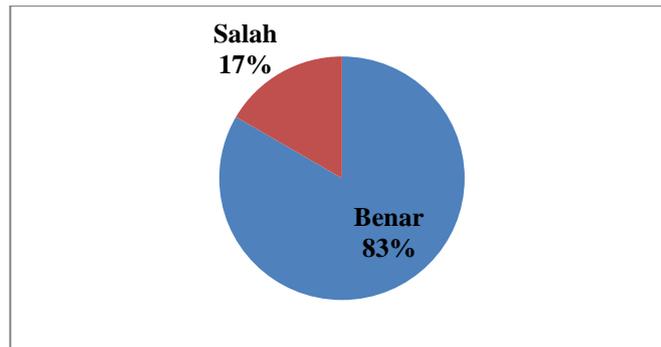
Hasil pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan angket, maka diperoleh jawaban dari guru PJOK SMA se-Kota Banda Aceh terhadap pertanyaan No. 3 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Jawaban Pertanyaan No. 3

Pilihan	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Ket
a	Papan tulis	1	8,3 %	
b	Pulpen	10	83,4 %	
c	<i>Power Point</i>	1	8,3 %	
d	Televisi	0	0 %	
Jumlah		12	100%	

Sumber: Pengolahan data, 2019.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 1 guru (8,3 %) yang memberi jawaban papan tulis, 10 guru (83,4 %) yang memberi jawaban pulpen, 1 guru (8,3%) yang memberi jawaban *power point* dan tidak ada guru (0 %) yang memberi jawaban televisi. Dengan demikian, berdasarkan data responden tersebut maka dapat disimpulkan bahwa 10 guru (83,4 %) yang dapat menjawab dengan benar dan 2 guru (16,6 %) yang menjawab salah.



Grafik 4.3 Persentase jawaban No.3

#### 4. Guru menggunakan media dalam mengajar karena ?

Hasil pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan angket, maka diperoleh jawaban dari guru PJOK SMA se-Kota Banda Aceh terhadap pertanyaan No. 4 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

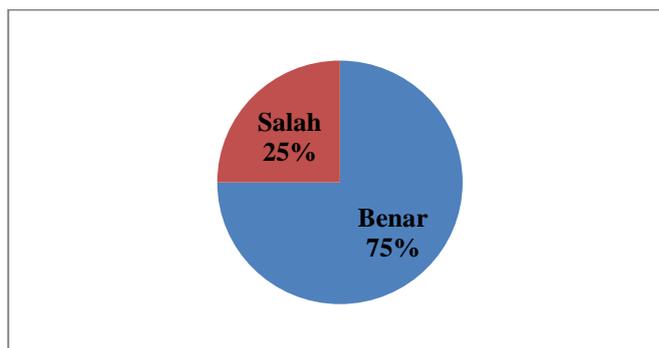
Tabel 4.5 Hasil Jawaban Pertanyaan No. 4

Pilihan	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Ket
a	Tuntutan kurikulum	3	25 %	
b	Media membantu siswa agar mudah memahamai	9	75 %	
c	Anjuran kepala sekolah	0	0 %	
d	Keberadaan media mengurangi beban tugas guru	0	0 %	
Jumlah		12	100%	

Sumber: Pengolahan data, 2019.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 3 guru (25 %) yang memberi jawaban tuntutan kurikulum, 9 guru (75 %) yang memberi jawaban media membantu siswa agar mudah memahamai, tidak ada guru (0 %) yang memberi jawaban anjuran kepala sekolah dan tidak ada guru (0 %) yang memberi jawaban keberadaan media mengurangi beban tugas guru. Dengan demikian, berdasarkan data responden tersebut maka dapat

disimpulkan bahwa 9 guru (75 %) yang dapat menjawab dengan benar dan 3 guru (25 %) yang menjawab salah.



Grafik 4.4 Pentsentase jawaban No.4

#### 5. Media mempunyai kemampuan diantaranya sebagai berikut, kecuali ?

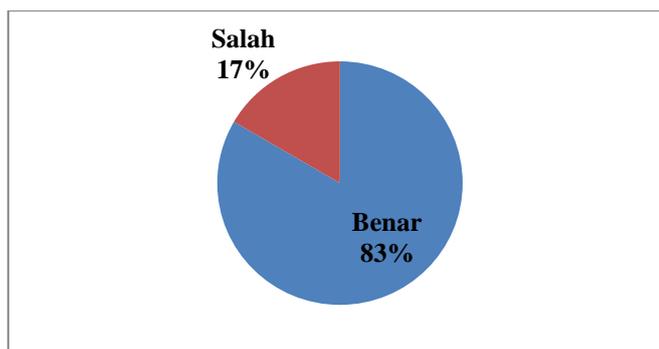
Hasil pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan angket, maka diperoleh jawaban dari guru PJOK SMA se-Kota Banda Aceh terhadap pertanyaan No. 5 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Jawaban Pertanyaan No. 5

Pilihan	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Ket
a	Melemahkan motivasi	10	83,4 %	
b	Membuat konsep yang abstrak menjadi kongkrit	0	0 %	
c	Menampilkan obyek yang tidak dapat diamati dengan mata telanjang	1	8,3 %	
d	Menampilkan objek yang terlalu besar menjadi kecil	1	8,3 %	
Jumlah		12	100%	

Sumber: Pengolahan data, 2019.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 10 guru (83,4 %) yang memberi jawaban melemahkan motivasi, tidak ada guru (0 %) yang memberi jawaban membuat konsep yang abstrak menjadi kongkrit, 1 guru (8,3 %) yang memberi jawaban menampilkan obyek yang tidak dapat diamati dengan mata telanjang dan 1 guru (8,3 %) yang memberi jawaban menampilkan objek yang terlalu besar menjadi kecil. Dengan demikian, berdasarkan data responden tersebut maka dapat disimpulkan bahwa 10 guru (83,4 %) yang dapat menjawab dengan benar dan 2 guru (16,6 %) yang menjawab salah.



Grafik 4.5 Penseentase jawaban No.5

#### 6. Media pembelajaran yang menyalurkan pesan lewat indera pandang /penglihatan adalah ?

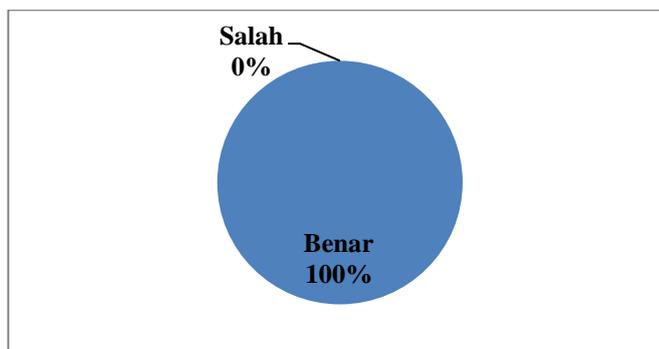
Hasil pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan angket, maka diperoleh jawaban dari guru PJOK SMA se-Kota Banda Aceh terhadap pertanyaan No. 6 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Jawaban Pertanyaan No. 6

Pilihan	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Ket
a	Visual	12	100 %	
b	Audio-visual	0	0 %	
c	Audio	0	0 %	
d	Komputer	0	0 %	
Jumlah		12	100 %	

Sumber: Pengolahan data, 2019.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 12 guru (100 %) yang memberi jawaban visual, tidak ada guru (0 %) yang memberi jawaban audio-visual, tidak ada guru (0 %) yang memberi jawaban audio dan tidak ada guru (0 %) yang memberi jawaban komputer. Dengan demikian, berdasarkan data responden tersebut maka dapat disimpulkan bahwa 12 guru (100 %) yang dapat menjawab dengan benar dan 0 guru (0 %) yang menjawab salah.



Grafik 4.6 Persentase jawaban No.6

#### 7. Media pembelajaran yang digunakan untuk menyalurkan pesan-pesan lewat indera penglihatan sekaligus indera pendengaran adalah?

Hasil pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan angket, maka diperoleh jawaban dari guru PJOK SMA se-Kota Banda Aceh terhadap pertanyaan No. 7 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

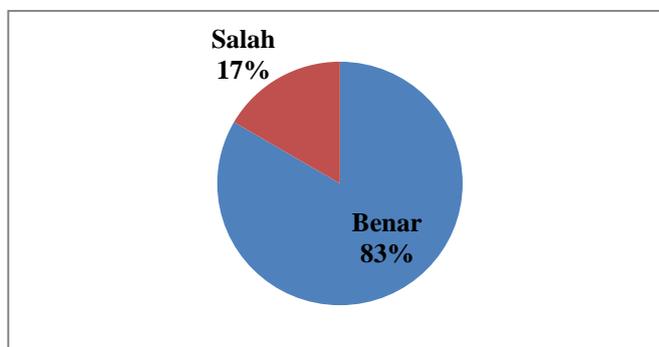
Tabel 4.8 Hasil Jawaban Pertanyaan No. 7

Pilihan	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Ket
a	Visual	0	0 %	
b	Audio-visual	10	83,4 %	
c	Audio	0	0 %	
d	Komputer	2	16,6 %	
Jumlah		12	100 %	

Sumber: Pengolahan data, 2019.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa tidak ada guru (0 %) yang memberi jawaban visual, 10 guru (83,4 %) yang memberi jawaban audio-visual, tidak ada guru (0

) yang memberi jawaban audio dan 2 guru (16,6 %) yang memberi jawaban komputer. Dengan demikian, berdasarkan data responden tersebut maka dapat disimpulkan bahwa 10 guru (83,4 %) yang dapat menjawab dengan benar dan 2 guru (16,6 %) yang menjawab salah.



Grafik 4.7 Persentase jawaban No.7

#### 8. Media pembelajaran yang digunakan untuk menyalurkan pesan-pesan lewat indera pendengaran adalah?

Hasil pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan angket, maka diperoleh jawaban dari guru PJOK SMA se-Kota Banda Aceh terhadap pertanyaan No. 8 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

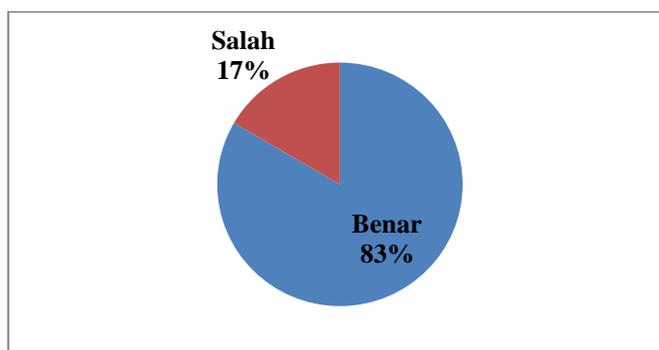
Tabel 4.9 Hasil Jawaban Pertanyaan No. 8

Pilihan	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Ket
a	Visual	0	0 %	
b	Audio-visual	2	16,6 %	
c	Audio	10	83,4 %	
d	Komputer	0	0 %	
Jumlah		12	100%	

Sumber: Pengolahan data, 2019.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa tidak ada guru (0 %) yang memberi jawaban visual, 2 guru (16,6 %) yang memberi jawaban audio-visual, 10 guru (83,4 %) yang memberi jawaban audio dan tidak ada guru (0 %) yang memberi jawaban komputer. Dengan demikian, berdasarkan data responden tersebut maka dapat disimpulkan bahwa

10 guru (83,4 %) yang dapat menjawab dengan benar dan 2 guru (16,6 %) yang menjawab salah.



Grafik 4.8 Pentsentase jawaban No.8

**9. Media pembelajaran yang merupakan mesin elektronik yang dapat menerima arahan atau data digital, memproses, menyimpan dan mengeluarkan hasil dari data yang diproses adalah ?**

Hasil pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan angket, maka diperoleh jawaban guru PJOK SMA se-Kota Banda Aceh terhadap pertanyaan No. 9 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

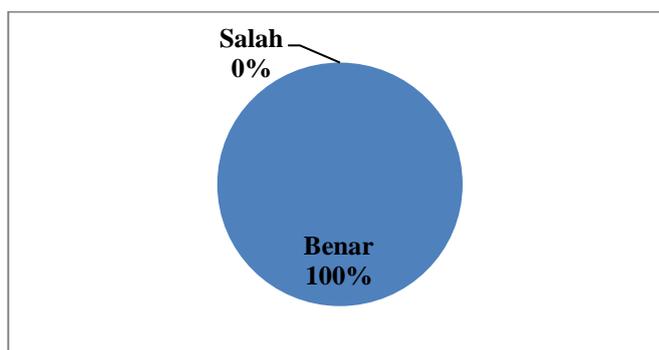
Tabel 4.10 Hasil Jawaban Pertanyaan No. 9

Pilihan	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Ket
a	Visual	0	0 %	
b	Audio-visual	0	0 %	
c	Audio	0	0 %	
d	Komputer	12	100%	
Jumlah		12	100%	

Sumber: Pengolahan data, 2019.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa tidak ada guru (0 %) yang memberi jawaban visual, tidak ada guru (0 %) yang memberi jawaban audio-visual, tidak ada guru (0 %) yang memberi jawaban audio dan 12 guru (100 %) yang memberi jawaban komputer. Dengan demikian, berdasarkan data responden tersebut maka dapat

disimpulkan bahwa 12 guru (100 %) yang dapat menjawab dengan benar dan 0 guru (0 %) yang menjawab salah.



Grafik 4.9 Pentsentase jawaban No.9

**10. Secara umum media pembelajaran berbasis visual dikelompokkan menjadi beberapa macam, di antaranya ?**

Hasil pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan angket, maka diperoleh jawaban dari guru PJOK SMA se-Kota Banda Aceh terhadap pertanyaan No. 10 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

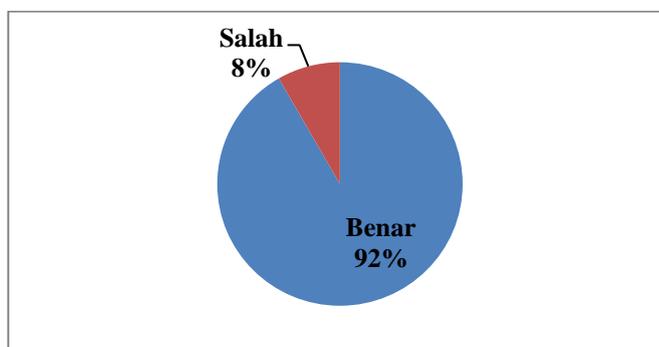
Tabel 4.11 Hasil Jawaban Pertanyaan No. 10

Pilihan	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Ket
a	Media grafis, media OHP dan media cetak	11	91,7 %	
b	Media radio dan media rekaman	0	0 %	
c	Media presentasi dan media internet	0	0 %	
d	Media film/video dan media televise	1	8,3 %	
Jumlah		12	100%	

Sumber: Pengolahan data, 2019.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 11 guru (91,7 %) yang memberi jawaban media grafis, media OHP dan media cetak, tidak ada guru (0 %) yang memberi jawaban

media radio dan media rekaman, tidak ada guru (0 %) yang memberi jawaban media presentasi dan media internet, 1 guru (8,3 %) yang memberi jawaban media film/video dan media televisise. Dengan demikian, berdasarkan data responden tersebut maka dapat disimpulkan bahwa 11 guru (91,7 %) yang dapat menjawab dengan benar dan 1 guru (8,3 %) yang menjawab salah.



Grafik 4.10 Pentsentase jawaban No.10

#### 11. Berikut yang termasuk dalam media grafis adalah ?

Hasil pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan angket, maka diperoleh jawaban dari guru PJOK SMA se-Kota Banda Aceh terhadap pertanyaan No. 11 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

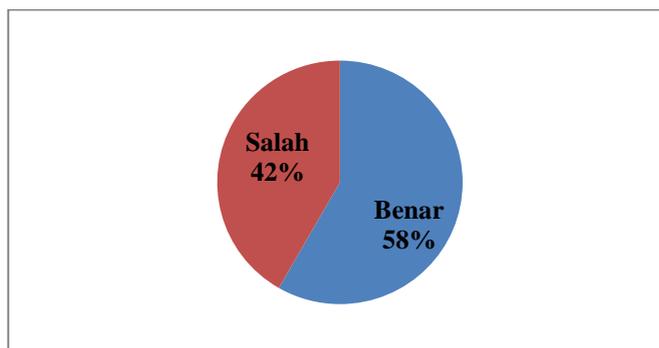
Tabel 4.12 Hasil Jawaban Pertanyaan No. 11

Pilihan	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Ket
a	OHP	3	25 %	
b	Modul	2	16,7 %	
c	Tape recorder	0	0 %	
d	Gambar/foto	7	58,3 %	
Jumlah		12	100%	

Sumber: Pengolahan data, 2019.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 3 guru (25 %) yang memberi jawaban OHP, 2 guru (16,7 %) yang memberi jawaban modul, tidak ada guru (0 %) yang memberi jawaban tape recorder dan 7 guru (58,3 %) yang memberi jawaban gambar/foto. Dengan

demikian, berdasarkan data responden tersebut maka dapat disimpulkan bahwa 7 guru (41,7 %) yang dapat menjawab dengan benar dan 5 guru (8,3 %) yang menjawab salah.



Grafik 4.11 Persentase jawaban No.11

**12. Di bawah ini yang merupakan kelebihan media pembelajaran berupa gambar/foto, kecuali ?**

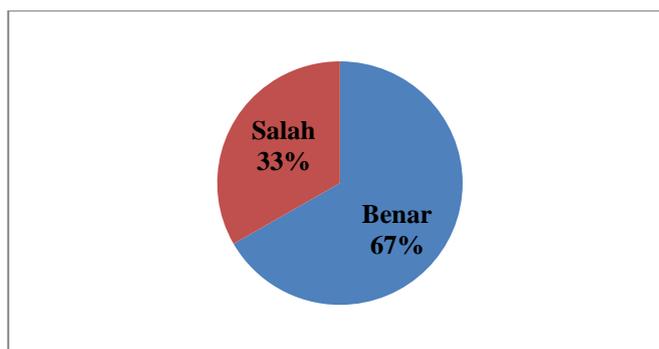
Hasil pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan angket, maka diperoleh jawaban dari guru PJOK SMA se-Kota Banda Aceh terhadap pertanyaan No. 12 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Hasil Jawaban Pertanyaan No. 12

Pilihan	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Ket
a	Mengatasi batasan ruang dan waktu	8	66,7 %	
b	Mengatasi keterbatasan pengamatan	0	0 %	
c	Hanya menekankan persepsi indera mata	0	0 %	
d	Murah, mudah didapat dan dimanfaatkan tanpa menggunakan peralatan khusus	4	33,3 %	
Jumlah		12	100%	

Sumber: Pengolahan data, 2019.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 8 guru (66,7 %) yang memberi jawaban mengatasi batasan ruang dan waktu, tidak ada guru (0 %) yang memberi jawaban mengatasi keterbatasan pengamatan, tidak ada guru (0 %) yang memberi jawaban hanya menekankan persepsi indera mata dan 4 guru (33,3 %) yang memberi jawaban murah, mudah didapat dan dimanfaatkan tanpa menggunakan peralatan khusus. Dengan demikian, berdasarkan data responden tersebut maka dapat disimpulkan bahwa 8 guru (66,7 %) yang dapat menjawab dengan benar dan 4 guru (33,3 %) yang menjawab salah.



Grafik 4.12 Persentase jawaban No.12

**13. Hal yang sebaiknya diperhatikan dalam memilih modul adalah sebagai berikut, kecuali ?**

Hasil pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan angket, maka diperoleh jawaban dari guru PJOK SMA se-Kota Banda Aceh terhadap pertanyaan No. 13 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Hasil Jawaban Pertanyaan No. 13

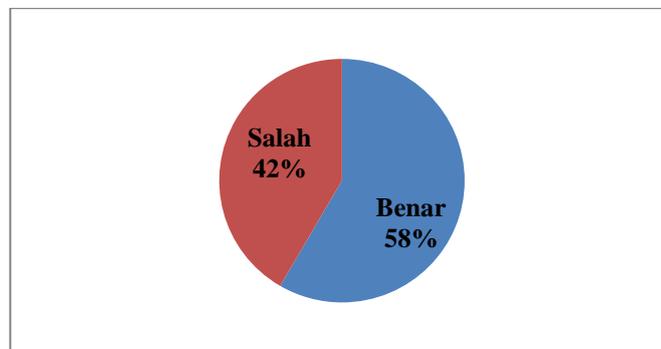
Pilihan	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Ket
a	Kalimat yang disajikan terlalu panjang, dan sukar dipahami	7	58,4 %	
b	Padat pengetahuan	0	0 %	
c	Kebenaran materi dapat dipertanggungjawabkan	4	33,3 %	
d	Menuntun guru dan siswa sehingga mudah	1	8,3 %	

digunakan

Jumlah 12 100%

Sumber: Pengolahan data, 2019.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 7 guru (58,4 %) yang memberi jawaban kalimat yang disajikan terlalu panjang dan sukar dipahami, tidak ada guru (0 %) yang memberi jawaban padat pengetahuan, 4 guru (33,3 %) yang memberi jawaban kebenaran materi dapat dipertanggungjawabkan dan 1 guru (8,3%) yang memberi jawaban menuntun guru dan siswa sehingga mudah digunakan. Dengan demikian, berdasarkan data responden tersebut maka dapat disimpulkan bahwa 7 guru (58,4 %) yang dapat menjawab dengan benar dan 4 guru (41,6 %) yang menjawab salah.



Grafik 4.13 Pentsentase jawaban No.13

#### 14. Media berbasis audio mempunyai beberapa jenis media, diantaranya ?

Hasil pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan angket, maka diperoleh jawaban dari guru PJOK SMA se-Kota Banda Aceh terhadap pertanyaan No. 14 yang dapat dilihat pada tabel berikut.

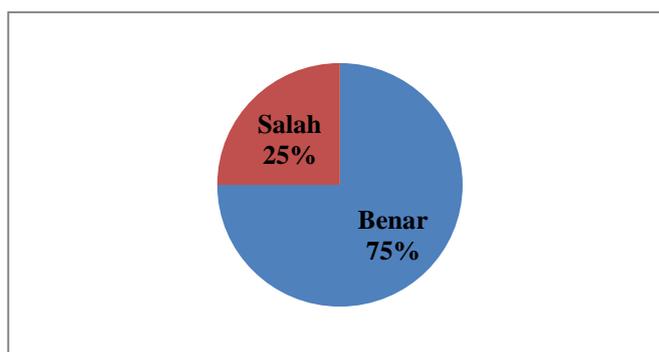
Tabel 4.15 Hasil Jawaban Pertanyaan No. 14

Pilihan	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Ket
a	Media grafis, media OHP dan media cetak	1	8,3 %	
b	Media radio dan media rekaman	9	75 % %	

c	Media presentasi dan media internet	0	0 %
d	Media film/video dan media televisi	2	16,7 %
Jumlah		12	100%

Sumber: Pengolahan data, 2019.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 1 guru (8,3 %) yang memberi jawaban media grafis, media OHP dan media cetak, 9 guru (75 %) yang memberi jawaban media radio dan media rekaman, tidak ada guru (0 %) yang memberi jawaban media presentasi dan media internet, 2 guru (16,7 %) yang memberi jawaban media film/video dan media televisi. Dengan demikian, berdasarkan data responden tersebut maka dapat disimpulkan bahwa 9 guru (75 %) yang dapat menjawab dengan benar dan 4 guru (25 %) yang menjawab salah.



Grafik 4.14 Pentsentase jawaban No.14

#### 15. Di bawah ini yang termasuk media berbasis audio (media rekaman) adalah ?

Hasil pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan angket, maka diperoleh jawaban dari guru PJOK SMA se-Kota Banda Aceh terhadap pertanyaan No. 15 yang dapat dilihat pada tabel berikut.

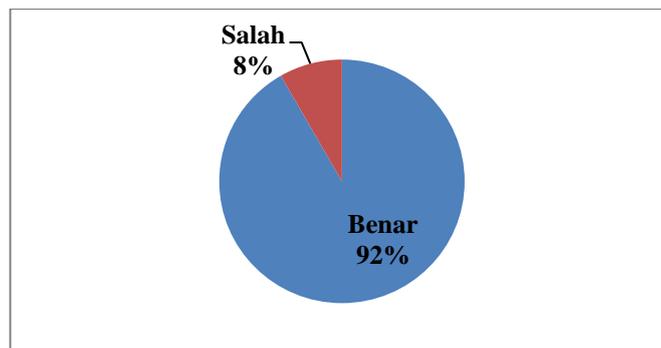
Tabel 4.16 Hasil Jawaban Pertanyaan No. 15

Pilihan	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Ket
a	Alat perekam pita magnetic	11	91,7 %	

b	Power point	0	0 %
c	Gambar/foto	1	8,3 %
d	Televisi	0	0 %
Jumlah		12	100%

Sumber: Pengolahan data, 2019.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 11 guru (91,7 %) yang memberi jawaban alat perekam pita magnetic, tidak ada guru (0 %) yang memberi jawaban *power point*, 1 guru (8,3 %) yang memberi jawaban gambar/foto dan tidak ada guru (0 %) yang memberi jawaban televisi. Dengan demikian, berdasarkan data responden tersebut maka dapat disimpulkan bahwa 11 guru (91,7 %) yang dapat menjawab dengan benar dan 1 guru (8,3 %) yang menjawab salah.



Grafik 4.15 Persentase jawaban No.15

#### 16. Pemanfaatan media audio dalam pengajaran terutama digunakan dalam ?

Hasil pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan angket, maka diperoleh jawaban dari guru PJOK SMA se-Kota Banda Aceh terhadap pertanyaan No. 16 yang dapat dilihat pada tabel berikut.

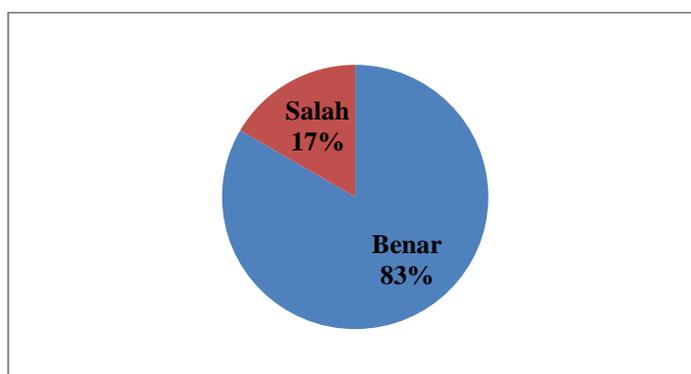
Tabel 4.17 Hasil Jawaban Pertanyaan No. 16

Pilihan	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Ket
a	Pengajaran melalui gambar atau melalui OHP	1	8,3 %	

b	Pengajaran melalui radio atau melalui tape recorder	10	83,4 %
c	Pengajaran melalui video atau melalui film	0	0 %
d	Pengajaran melalui internet atau komputer	1	8,3 %
Jumlah		12	100%

Sumber: Pengolahan data, 2019.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 1 guru (8,3 %) yang memberi jawaban pengajaran melalui gambar atau melalui OHP, 10 guru (83,4 %) yang memberi jawaban pengajaran melalui radio atau melalui tape recorder, tidak ada guru (0 %) yang memberi jawaban pengajaran melalui video atau melalui film dan 1 guru (8,3 %) yang memberi jawaban pengajaran melalui internet atau komputer. Dengan demikian, berdasarkan data responden tersebut maka dapat disimpulkan bahwa 10 guru (83,4 %) yang dapat menjawab dengan benar dan 2 guru (16,6 %) yang menjawab salah.



Grafik 4.16 Persentase jawaban No.16

#### 17. Di bawah ini merupakan kelebihan dari alat perekam pita magnetic, kecuali ?

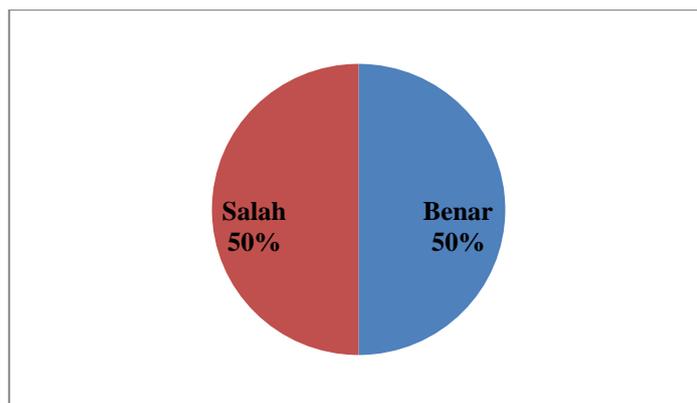
Hasil pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan angket, maka diperoleh jawaban dari guru PJOK SMA se-Kota Banda Aceh terhadap pertanyaan No. 17 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18 Hasil Jawaban Pertanyaan No. 17

Pilihan	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Ket
a	Rekaman dapat digandakan untuk keperluan perorangan	2	13,7 %	
b	Pita rekaman dapat diputar berulang-ulang	3	25 %	
c	Pita kaset suara memiliki kekuatan terbatas	6	50 %	
d	Dapat menyajikan kegiatan-kegiatan diluar kelas	1	8,3 %	
Jumlah		12	100%	

Sumber: Pengolahan data, 2019.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 2 guru (13,7 %) yang memberi jawaban rekaman dapat digandakan untuk keperluan perorangan, 3 guru (25 %) yang memberi jawaban pita rekaman dapat diputar berulang-ulang, 6 guru (50 %) yang memberi jawaban pita kaset suara memiliki kekuatan terbatas dan 1 guru (8,3 %) yang memberi jawaban dapat menyajikan kegiatan-kegiatan diluar kelas. Dengan demikian, berdasarkan data responden tersebut maka dapat disimpulkan bahwa 6 guru (50 %) yang dapat menjawab dengan benar dan 6 guru (50 %) yang menjawab salah.



Grafik 4.17 Persentase jawaban No.17

### 18. Jenis media pembelajaran berbasis audio-visual meliputi ?

Hasil pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan angket, maka diperoleh jawaban dari guru PJOK SMA se-Kota Banda Aceh terhadap pertanyaan No. 18 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

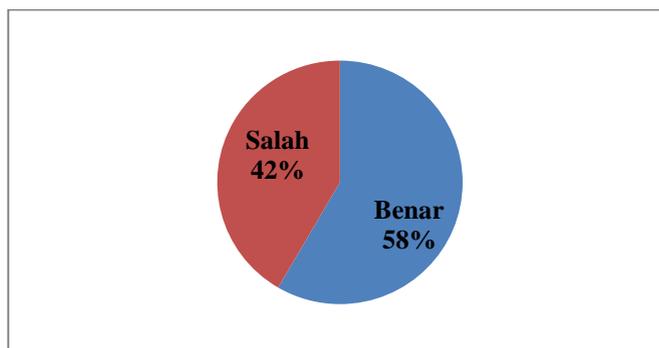
Tabel 4.19 Hasil Jawaban Pertanyaan No. 18

Pilihan	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Ket
a	Media grafis, media OHP dan media cetak	4	33,3 %	
b	Media radio dan media rekaman	0	0 %	
c	Media elektronik dan media internet	1	8,3 %	
d	Media film/video dan media televisi	7	58,4 %	
Jumlah		20	100 %	

Sumber: Pengolahan data, 2019.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 4 guru (33,3 %) yang memberi jawaban media grafis, media OHP dan media cetak, tidak ada guru (0 %) yang memberi jawaban media radio dan media rekaman, 1 guru (8,3 %) yang memberi jawaban media elektronik dan media internet dan 7 guru (58,4 %) yang memberi jawaban media film/video dan media televisi. Dengan demikian, berdasarkan data responden tersebut maka dapat

disimpulkan bahwa 7 guru (58,4 %) yang dapat menjawab dengan benar dan 5 guru (41,6 %) yang menjawab salah.



Grafik 4.18 Pentsentase jawaban No.18

#### 19. Berikut yang merupakan alat/media berbasis audio-visual adalah ?

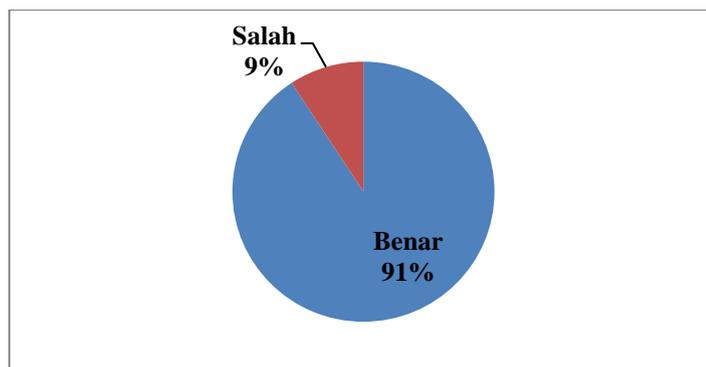
Hasil pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan angket, maka diperoleh jawaban dari guru PJOK SMA se-Kota Banda Aceh terhadap pertanyaan No.19 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.20 Hasil Jawaban Pertanyaan No. 19

Pilihan	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Ket
a	Televisi	11	81,7 %	
b	Papan tulis	0	0 %	
c	OHP	1	8,3 %	
d	Tape recorder	0	0 %	
Jumlah		12	100%	

Sumber: Pengolahan data, 2019.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 11 guru (81,7 %) yang memberi jawaban televisi, tidak ada guru (0 %) yang memberi jawaban papan tulis, 1 guru (8,3 %) yang memberi jawaban OHP dan tidak ada guru (0 %) yang memberi jawaban tape recorder. Dengan demikian, berdasarkan data responden tersebut maka dapat disimpulkan bahwa 11 guru (81,7 %) yang dapat menjawab dengan benar dan 1 guru (8,3 %) yang menjawab salah.



Grafik 4.19 Pentsentase jawaban No.19

## 20. Pembelajaran berbasis audio-visual diperlukan melalui ?

Hasil pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan angket, maka diperoleh jawaban dari guru PJOK SMA se-Kota Banda Aceh terhadap pertanyaan No. 20 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

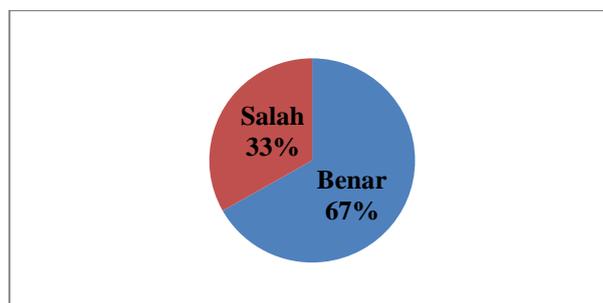
Tabel 4.21 Hasil Jawaban Pertanyaan No. 20

Pilihan	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Ket
a	Manipulatif objek yang didengar dan dilihat	8	66,8 %	
b	Rangkaian suara yang digabungkan	2	16,6 %	
c	Penglihatan yang dirangkum	0	0 %	
d	Bahan-bahan yang dikaji berdasarkan fakta	2	16,6 %	
Jumlah		12	100 %	

Sumber: Pengolahan data, 2019.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 8 guru (66,8 %) yang memberi jawaban manipulatif objek yang didengar dan dilihat, 2 guru (16,6 %) yang memberi jawaban rangkaian suara yang digabungkan, 0 guru (0 %) yang memberi jawaban penglihatan yang dirangkum dan 2 guru (16,6 %) yang memberi jawaban bahan-bahan yang dikaji

berdasarkan fakta. Dengan demikian, berdasarkan data responden tersebut maka dapat disimpulkan bahwa 8 guru (66,8 %) yang dapat menjawab dengan benar dan 4 guru (33,2 %) yang menjawab salah.



Grafik 4.20 Penseentase jawaban No.20

**21. Dibawah ini merupakan kelebihan video sebagai media audio-visual, kecuali ?**

Hasil pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan angket, maka diperoleh jawaban dari guru PJOK SMA se-Kota Banda Aceh terhadap pertanyaan No. 21 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.22 Hasil Jawaban Pertanyaan No. 21

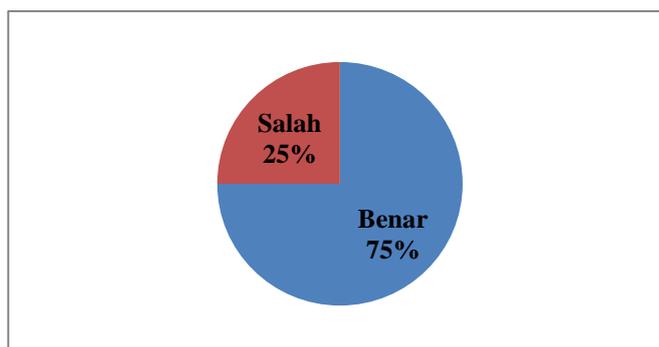
Pilihan	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Ket
a	Ruangan tidak perlu digelapkan waktu menyajikannya	0	0 %	
b	Memerlukan peralatan yang mahal dan kompleks	9	75 %	
c	Guru bisa mengatur dimana dia akan menghentikan gerakan gambar tersebut, artinya kontrol sepenuhnya ditangan guru	1	8,3 %	
d	Dapat menarik perhatian untuk	2	16,7 %	

periode-periode yang singkat dari rangsangan lainnya

Jumlah 12 100%

Sumber: Pengolahan data, 2019.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa tidak ada guru (0 %) yang memberi jawaban ruangan tidak perlu digelapkan waktu menyajikannya, 9 guru (75 %) yang memberi jawaban memerlukan peralatan yang mahal dan kompleks, 1 guru (8,3 %) yang memberi jawaban guru bisa mengatur dimana dia akan menghentikan gerakan gambar tersebut, artinya kontrol sepenuhnya ditangan guru dan 2 guru (16,7 %) yang memberi jawaban dapat menarik perhatian untuk periode-periode yang singkat dari rangsangan lainnya. Dengan demikian, berdasarkan data responden tersebut maka dapat disimpulkan bahwa 9 guru (75%) yang dapat menjawab dengan benar dan 3 guru (25 %) yang menjawab salah.



Grafik 4.21 Pentsentase jawaban No.21

## 22. Dibawah ini yang merupakan media pembelajaran berbasis computer adalah ?

Hasil pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan angket, maka diperoleh jawaban dari guru PJOK SMA se-Kota Banda Aceh terhadap pertanyaan No. 22 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

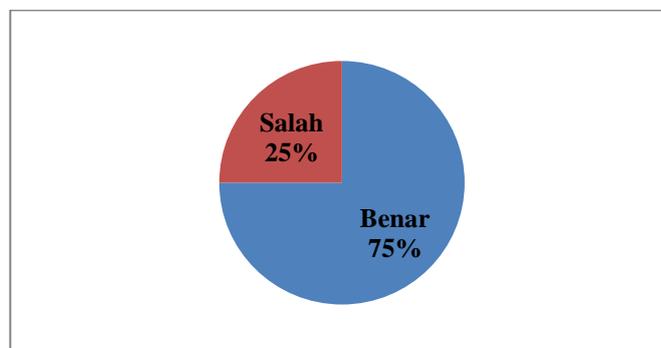
Tabel 4.23 Hasil Jawaban Pertanyaan No. 22

Pilihan	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Ket
a	Media grafis, media OHP	1	8,3 %	

	dan media cetak		
b	Media radio dan media rekaman	0	0 %
c	Media presentasi dan media internet	9	75 %
d	Media film/video dan media televisi	2	16,7 %
Jumlah		12	100 %

Sumber: Pengolahan data, 2019.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 1 guru (8,3 %) yang memberi jawaban media grafis, media OHP dan media cetak, tidak ada guru (0 %) yang memberi jawaban media radio dan media rekaman, 9 guru (75 %) yang memberi jawaban media presentasi dan media internet dan 2 guru (16,6 %) yang memberi jawaban media film/video dan media televisi. Dengan demikian, berdasarkan data responden tersebut maka dapat disimpulkan bahwa 9 guru (75 %) yang dapat menjawab dengan benar dan 3 guru (25 %) yang menjawab salah.



Grafik 4.22 Persentase jawaban No.22

### 23. Contoh alat/media pembelajaran berbasis komputer adalah ?

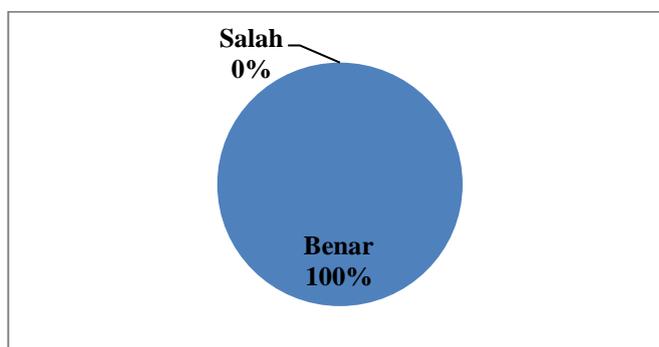
Hasil pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan angket, maka diperoleh jawaban dari guru PJOK SMA se-Kota Banda Aceh terhadap pertanyaan No. 23 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.24 Hasil Jawaban Pertanyaan No. 23

Pilihan	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Ket
a	OHP	0	0 %	
b	Gambar/foto	0	0 %	
c	Radio	0	0 %	
d	PC Dekstop	12	100 %	
Jumlah		12	100%	

Sumber: Pengolahan data, 2019.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa tidak ada guru (0 %) yang memberi jawaban OHP, tidak ada guru (0 %) yang memberi jawaban gambar/foto, tidak ada guru (0 %) yang memberi jawaban radio dan 12 guru (100 %) yang memberi jawaban media film/video dan media televisi. Dengan demikian, berdasarkan data responden tersebut maka dapat disimpulkan bahwa 12 guru (100 %) yang dapat menjawab dengan benar dan tidak ada guru (0 %) yang menjawab salah.



Grafik 4.23 Pentsentase jawaban No.23

#### 24. Mencari informasi dengan suatu topik atau judul dapat menggunakan fasilitas search dari website, kecuali ?

Hasil pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan angket, maka diperoleh jawaban dari guru PJOK SMA se-Kota Banda Aceh terhadap pertanyaan No. 24 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

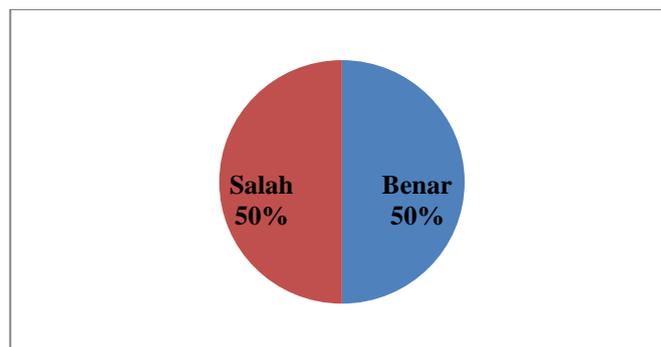
Tabel 4.25 Hasil Jawaban Pertanyaan No. 24

Pilihan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase	Ket
---------	--------------------	-----------	------------	-----

		(F)	(%)
a	<a href="http://search.msn.com">http://search.msn.com</a>	5	41,7 %
b	<a href="http://www.yahoo.com">www.yahoo.com</a>	1	8,3 %
c	<a href="http://www.google.com">www.google.com</a>	0	0 %
d	www.download.com	6	50 %
Jumlah		12	100%

Sumber: Pengolahan data, 2019.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 5 guru (41,7 %) yang memberi jawaban <http://search.msn.com>, 1 guru (8,3 %) yang memberi jawaban [www.yahoo.com](http://www.yahoo.com), tidak ada guru (0 %) yang memberi jawaban [www.google.com](http://www.google.com) dan 6 guru (50 %) yang memberi jawaban [www.download.com](http://www.download.com). Dengan demikian, berdasarkan data responden tersebut maka dapat disimpulkan bahwa 6 guru (50 %) yang dapat menjawab dengan benar dan 6 guru (50 %) yang menjawab salah.



Grafik 4.24 Pentsentase jawaban No.24.

**25. Langkah yang harus dilakukan untuk membuka program aplikasi power point diantaranya ?**

Hasil pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan angket, maka diperoleh jawaban dari guru PJOK SMA se-Kota Banda Aceh terhadap pertanyaan No. 25 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

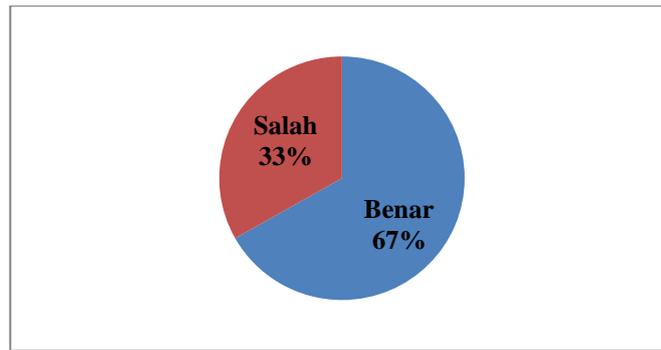
Tabel 4.26 Hasil Jawaban Pertanyaan No. 25

Pilihan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
---------	--------------------	-----------	----------------	------------

a	Meletakkan panah dan ikon word dengan mouse dan meng-kliknya dua kali	8	66,8 %
b	Meletakkan panah dan ikon word dengan mouse dan meng-kliknya tiga kali	2	16,6 %
c	Meletakkan panah dan ikon word dengan mouse dan meng-kliknya satu kali	2	16,6 %
d	Meletakkan panah dan ikon word dengan mouse dan meng-kliknya beberapa kali	0	0 %
Jumlah		38	100%

Sumber: Pengolahan data, 2017.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 8 guru (66,8 %) yang memberi jawaban meletakkan panah dan ikon word dengan mouse dan meng-kliknya dua kali, 2 guru (16,6 %) yang memberi jawaban meletakkan panah dan ikon word dengan mouse dan meng-kliknya tiga kali, 2 guru (16,6 %) yang memberi jawaban meletakkan panah dan ikon word dengan mouse dan meng-kliknya satu kali dan tidak ada guru (0 %) yang memberi jawaban meletakkan panah dan ikon word dengan mouse dan meng-kliknya beberapa kali. Dengan demikian, berdasarkan data responden tersebut maka dapat disimpulkan bahwa 8 guru (66,8 %) yang dapat menjawab dengan benar dan 4 guru (33,2 %) yang menjawab salah.



Grafik 4.25 Persentase jawaban No.25

### **Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tentang media pembelajaran di sekolah menengah atas se-Kota Banda Aceh. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan pemahaman guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tentang media pembelajaran di sekolah menengah atas se-Kota Banda Aceh berada pada kategori **Tinggi** dengan persentase (79,33%). Hal ini dikarenakan dari data populasi penelitian sebagian guru adalah lulusan sarjana dan magister, artinya bekal keilmuan mereka memang sudah ada keseimbangan antara pengetahuan media pembelajaran. Subjek penelitian yang mayoritas dominan usia tua ternyata tidak mempengaruhi motivasi belajar mereka untuk selalu berinovasi khususnya media pembelajaran demi kemajuan pembelajaran.

Di era globalisasi, modern dan teknologi tinggi ini setiap manusia dapat melakukan sesuatu dengan cepat, bermakna, kreatif, dan inovatif. Sejalan dengan hal tersebut maka tidak bisa dipungkiri bahwa teknologi multimedia mampu memberi kesan yang besar dalam bidang media pembelajaran karena dapat mengintegrasikan teks, grafik, animasi, audio, dan video. Multimedia telah mengarahkan proses pengajaran dan pembelajaran ke arah yang lebih dinamik. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa (Oemar Hamalik, 1982: 30).

Menurut Gagne dan Briggs dalam Sari (2008: 12), Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri

dari buku, tape recorder, kaset, video kamera, video recorder, film, slide (gambar bingkai, foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mendukung materi intruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat penulis simpulkan tingkat pengetahuan dan pemahaman guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tentang media pembelajaran di sekolah menengah atas se-Kota Banda Aceh berada pada kategori **Tinggi** dengan persentase (79,33%).

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat disarankan sebagai berikut :

#### 1 Bagi Guru PJOK

Hasil penelitian tingkat pengetahuan dan pemahaman guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tentang media pembelajaran di sekolah menengah atas se-Kota Banda Aceh dapat dijadikan gambaran dan masukan bagi guru, sejauh mana pemahaman mereka tentang media pembelajaran.

#### 2 Bagi Sekolah

Diharapkan dapat mengambil masukan dalam upaya mengoptimalkan media pembelajaran dari hasil penelitian "Tentang Media Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas se-Kota Banda Aceh".

#### 3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan memperhatikan segala sesuatu yang menjadi hal-hal dalam keterbatasan penelitian ini sehingga penelitian ini dapat disempurnakan lagi melalui penelitian sejenis berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Suryobroto. 2001. *Diktat Mata Kuliah Teknologi Pembelajaran*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Arif S. Sadiman, dkk. 2003. *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta PT. Grafindo Pesada.
- Arikunto, Suharsimi . 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. PT. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhar Arsyad. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Dimenum. Depdiknas.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Depdiknas. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Dimenum. Depdiknas.
- Djamarah dan Aswan. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwi Siswoyo. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.
- E. Mulyasa. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 1982. *Media Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Sari. Made D.K. 2008. *"Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Melalui Pengembangan Media Pembelajaran di SMP 2 Wonosari"*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Soenarjo R.J. 2002. *Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suciati, dkk. 2001. *Belajar & Pembelajaran 2*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo.

- Sudjana. 2005. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugianto. 2010. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Wawan S. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Jasmani Teori dan Praktek Pengembangan*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan.
- Sukintaka. 2001. *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo: Esa Grafika.
- Sumiati dan Asra. 2009. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Toto Isharyanto 2010. "*Pemanfaatan Media pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMA Bertaraf Internasional (SBI) se-DIY*". Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Wahyudin. 2011. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Widanarto. 2007. "*Analisa Pengaruh Penggunaan Internet sebagai Media Belajar, Motivasi Belajar dan Kreativitas terhadap Prestasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Structural Equation Modeling (Studi Kasus SMAN 1 Probolinggo)*". Paper. Surabaya: ITS-Undergraduate.